BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data seperti yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi Suhu dan Kalor dibanding penggunaan model pembelajaran konvensional. Secara khusus, beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

- Tingkat gain ternormalisasi <g> hasil belajar siswa dalam hal penguasaan konsep yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model Cooperative Integreted Reading and Composition adalah 0,60 yang tergolong kategori sedang
- Tingkat gain ternormalisasi <g> hasil belajar siswa dalam hal penguasaan konsep yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model konvensional adalah 0,38 yang tergolong kategori sedang
- 3. Tingkat gain ternormalisasi <g> hasil belajar siswa dalam hal keterampilan berpikir kreatif yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model Cooperative Integreted Reading and Composition adalah 0,58 yang tergolong kategori sedang
- 4. Tingkat gain ternormalisasi <g> hasil belajar siswa dalam hal keterampilan berpikir kreatif yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model konvensional adalah 0,36 yang tergolong kategori sedang
- 5. Peningkatan penguasaan konsep siswa yang mendapat pembelajaran suhu dan

kalor dengan model Cooperative Integreted Reading and Composition secara signifikan lebih baik dari peningkatan penguasaan konsep siswa yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model konvensional.

- 6. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model Cooperative Integreted Reading and Composition secara signifikan lebih baik dari peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yang mendapat pembelajaran suhu dan kalor dengan model konvensional.
- 7. Tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pengajaran materi suhu dan kalor adalah positif, menyenangkan, meningkatkan motivasi untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, melatih kerjasama dan kecakapan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, meningkatkan pemahaman konsep, mengasah keterampilan berpikir, dan berharap penggunaannya dalam materi fisika yang lain.

5. 2 Saran-saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru, model pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition layak untuk digunakan sebagai model alternatif dalam pembelajaran fisika sebagai upaya utuk meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran dalam rangka mengoptimalkan pencapaian hasil belajar fisika dalam berbagai aspeknya.

2. Kepada peneliti lain, hendaknya dilakukan penelitian lebih lahjut tenah penggunaan model ini dalam pembelajaran fisika dengan fokus kajian pada peningkatan kecakapan atau keterampilan bidang IPA lainnya misalnya; Tata surya, Strukrur bumi dan Jagad raya.

